
**MODEL LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN MEDIA
CYBER COUNSELING DALAM PERKEMBANGAN PEMILIHAN
KARIER PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 5
SUNGAI LILIN**

Risca Alvina Yuliani¹, Fifi Yasmi², Joni Adison³

¹²³)Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas PGRI Sumatera Barat
E-mail: risca.alvina.yuliani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi adanya peserta didik memilih jenjang karir yang tidak sesuai minat dan bakat sehingga membuat mereka tidak semangat dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) perkembangan pemilihan karier Peserta didik kelas IX di SMP sebelum dan sesudah diberi perlakuan. (2) Pengaruh penggunaan model layanan informasi dengan menggunakan media *cyber counseling (google sites)* terhadap perkembangan pemilihan karier Peserta didik kelas IX di SMP Negeri 5 Sungai Lilin. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian "*Pretest Posttest Control Group Design*". Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel menggunakan *sampling purposive* dengan 58 peserta didik yang dibagi dalam kelompok kontrol 29 peserta didik dan 29 peserta didik kelas eksperimen. Teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menemukan: (1) Sebelum diberi perlakuan layanan informasi rata-rata kelas eksperimen sebesar 58.59 dan kelas kontrol sebesar 59.09 dan setelah diberi perlakuan layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* kelas eksperimen nilai rata-rata diperoleh 70.27 dan kelas kontrol nilai rata-rata diperoleh 59.64. (2) Terdapat pengaruh positif layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* terhadap perkembangan pemilihan karier siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Sungai Lilin. Penelitian ini direkomendasikan kepada Guru BK agar menggunakan media *cyber counseling (google sites)* untuk layanan informasi.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Media, Google sites, Perkembangan Karir

Abstract

This research is motivated by the existence of students choosing career paths that do not match their interests and talents so that they are not enthusiastic about learning. The purpose of this study is to describe: (1) the career selection development of class IX students in junior high school before and after being given treatment. (2) The effect of using the information service model using cyber counseling media (google sites) on the career selection development of class IX students at SMP Negeri 5 Sungai Lilin. This research was conducted using quantitative methods with a research design of "Pretest Posttest Control Group Design". The sampling technique used was purposive sampling with 58 students divided into a control group of 29 students and 29 students in the experimental class. Data analysis technique using t-test. The results of this study found: (1) Before being treated with information services the average

experimental class was 58.59 and the control class was 59.09 and after being treated with information services using cyber counseling media (google sites) the experimental class average value was 70.27 and the control class the average value obtained is 59.64. (2) There is a positive effect of information services using cyber counseling media (google sites) on the development of career choices for class IX students at SMP Negeri 5 Sungai Lilin. This research is recommended for BK teachers to use cyber counseling media (google sites) for information services.

Keywords: *Information Services, Media, Google sites, Career Development*

PENDAHULUAN

Perkembangan karier itu sendiri adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan. Oleh karena itu ketepatan dan keputusan memilih karier menjadi suatu hal yang harus difikirkan secara matang terutama bagi pelajar ataupun remaja yang akan melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya. Perkembangan karier sendiri penting dalam menapaki tahap tiap tahap perkembangang yang akan di capai dimasa yang akan datang. Perkembangan karier sangatlah penting terutama pada peserta didik yang berada di tingkat akhir sekolah.

Peserta didik yang sedang berada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki tugas yang sangat penting dalam perkembangan karier salah satu yang paling utama yaitu, untuk mengenal dan meningkatkan dalam kemampuan, bakat, minat, serta arah dari kecenderungan karier Dekdiknas (2003). Wujud dari penerapannya adalah dalam bentuk menentukan pilihan sekolah lanjutan yang dapat sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimiliki masing-masing peserta didik. Hal tersebut dapat mengakibatkan masalah pada perkembangan apabila selama menempu pendidikan di SMP belum pernah diberikan layanan yang tepat dan membantu peserta didik mengenali bakat, minat serta potensi yang ada dalam diri sehingga dapat menentuka sekolah lanjutan atau studi lanjutan yang akan di pilih.

Perkembangan pemilihan karier memiliki berberapa aspek Menurut Dillard Miskiya, (2014) memiliki indicator yaitu : 1) Tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, 2)Persepsi realistis terhadap diri dan lingkungan. 3) Cita-citanya yang tetap dalam pekerjaan. 4) Dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan. 5) Memberi penghargaan yang positif terhadap pekerjaan atau pendidikan. 6)

Nilai-nilai mandiri dalam proses pengambilan keputusan. 7) Kemampuan mengelompok pekerjaan atau pendidikan yang diminati dan 8) Menujukannya cara nyata didalam mengapai cita-cita.

Berkenaan dengan masalah bimbingan dan konseling (BK) di sekolah, perlu membantu merencanakan, memutuskan pilihan karir atau bekerja dengan harapan masa depan yang lebih baik dalam bentuk sekolah menengah. Hal ini juga menuntut siswa Kelas IX SMP memasuki masa pubertas dengan usia rata-rata 14-16 tahun yang sedang mengalami masa transisi atau transisi dalam kehidupannya dari masa remaja ke masa dewasa awal.

Permasalahan yang muncul saat ini adalah banyak siswa yang merasa bingung memilih sekolah menengah yang sesuai dengan kelebihan dan minatnya, selain dari permasalahan tersebut anak juga merasa tidak diperhatikan oleh keluarganya. Desain masa depan, seperti memahami minat dan bakat siswa saat menentukan sekolah, sehingga siswa/siswa tidak sesuai dengan kemampuan siswa saat memilih jurusan SMA. Peserta didik juga memiliki persepsi yang salah dengan sekolah lanjutan dan perencanaan masa depan serta peserta didik merasa kurang mengkomunikasikan dengan baik tentang sekolah lanjutan kepada orangtua. Peserta juga tidak terlalu memahami lebih dalam tentang sekolah lanjutan yang akan dipilihnya yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang dimilikinya

Layanan informasi dapat menjadi pilihan layanan yang diberikan. Layanan informasi itu sendiri adalah layanan dalam bimbingan dan konseling yang membuat kemungkinan peserta didik(klien) menerima serta memahami banyak informasi (contohnya informasi belajar dan informasi pekerjaan) yang bisa di gunakan untuk bahan untuk kepentingan siswa (klien) untuk mempertimbangkan dan mengambil keputusan. Klien Tidak hanya siswa, tetapi juga orang tua atau wali. Layanan Informasi dapat membantu siswa atau peserta didik dalam mengidentifikasi karir. Siswa juga memiliki akses ke informasi tentang pengembangan dan pilihan jalur karir di masa depan. Layanan Informasi juga dapat membantu mahasiswa menentukan arah karir dan langkah menuju pencapaian karir.

Layanan informasi ditengah pandemi covid-19 ini membuat sulit untuk memberikan informasi secara langsung sehingga mengharuskan menggunakan media

untuk melaksanakannya. Pemilahan pengguna media itu sendiri harus disesuaikan dengan kebutuhan serta disesuaikan dengan keadaan siswa. Media yang dapat dijadikan sebuah pilihan adalah *google sites*. Menurut Setyawan (2019) Melalui *website* komunikasi dengan situs *google site*, guru Bimbingan dan Konseling disekolah dapat membuat materi yang lebih berorientasi dan bisa membuat suatu konten yang positif yang dapat digunakan siswa dismartphone/HP setiap saatnya. Mengintegrasikan *google site* dengan layanan google lain (*google forms*) bisa membhual guru BK agar melakukan diberbagai penilaian, baiknya yang teruji ataupun yang belum teruji. Selain mendukung aplikasi instrumentasinya, guru BK bisa dapat memasukan materinya berupa gambar, animasion, banyak siaran videos atau film pendeknya agar diberikan layanan klasikal pada siswa di dalam kelas atau di luar kelas melalui smartphone dan internet. Kondisi siswa tersebut yang membuat peneliti ingin meneliti tentang "Model Layanan Inforamasi Dengan Menggunakan Media *Cyber Counseling (Google Sites)* Dalam Perkembangan Pemilihan Karier Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 5 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif eksperimen merupakan metode yang dipilih oleh peneliti pada penelitian ini. Metode eksperimen sendiri adalah penelitian yang dipakai untuk mengetahui apakah ada atau tidak adanya akibat dalam perubahan yang dikenakan pada subjek penelitian. Jadi, penelitian eksperimen sendiri adalah metode untuk melihat apakah adanya sebab-akibat yang tercipta dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan melihat perbandingan antara beberapa individu ataupun kelompok eksperiment yang diberikan layanan dengan beberapa individu ataupun kelompok perbandingan yang tidak diberikan layanan atau kelompok kontrol Arikunto (2012).

Desain dipilih dalam penlitian ini yaitu memakaai rancangan tentang "*Pretest Posttest Control Group Design*". Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok yang akan menjadi penelitian adalah kelompok eksperiment serta kelompok kontrol. Penelitian memilih menggunakan tahapan pre-test and post-test group. Pada penelitian ini masih ada 2 variabel yaitu variabel bebasnya (X) serta variabel terikatnya (Y). Dalam hal ini layanan fakta memakai Media *cyber counseling (google sites)* adalah

variabel bebas (X), sedangkan perkembangan pemilihan karier anak didik adalah variabel terikat (Y). Tema yang diberikan pada layanan informasi atau tema dalam perlakuan yaitu dimulai dengan pengetahuan kemudian sikap kemudian keterampilan yang ada dalam perkembangan karir. Tema ini diberikan sebagai informasi melalui *google sites*. Layanan informasi melalui *google sites* diberikan langsung oleh peneliti.

Dipenelitian ini total populasi yang di gunakan adalah semua siswa kelas IX yang totalnya 58 peserta didik. Sedangkan Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah memakai samplings purposives. Jadi yang diambil sebagai sampel penelitian ini buat grup kontrol yaitu murid kelas IX.1 yang berjumlah 29 murid sedangkan grup eksperimen yaitu murid kelas IX.2 yang berjumlah 29 murid.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik angket. Kuesioner adalah pilihan dalam teknik pengumpulan data dimana pertanyaannya dalam bentuk tulisan diajukan melalui daftaran pertanyaan dimana telah disiapkan sebelum nya yang harusnya di isi responden. Teknik analisis penelitian kuantitatif digunakannya statistik. Statistik dalam penggunaannya penelitian mangadopsi uji t. Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho: "Tidak terdapat pengaruh layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* terhadap perkembangan pemilihan karier siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Sungai Lilin."

Ha: "Terdapat pengaruh layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* terhadap perkembangan pemilihan karier siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Sungai Lilin."

Pengujian hipotesis adalah dengan menggunakan kriteria: Jika $-t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{table}$ maka Ho diterima dan Jika nilai hitung diluar interval, maka Ha yang diterima.

HASIL PENELITIAN

Hasil

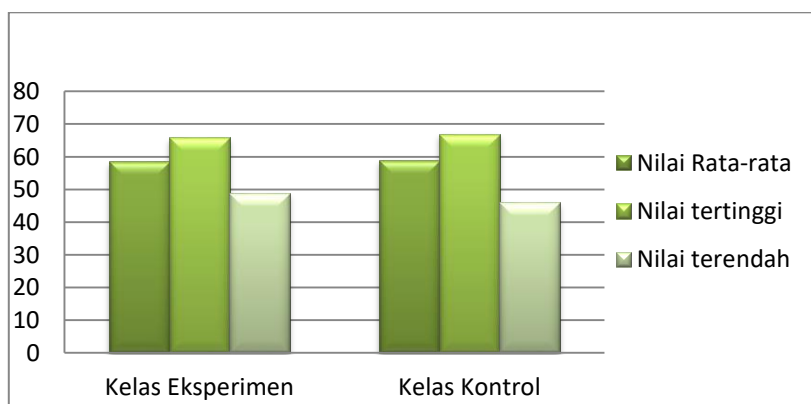
Data Hasil Pre-tes

Hasil pre-test dilakuakn agar dapat mengukur kemampuan dari peserta didik sebelum diberikan pemberian layanan. Tabel di bawah ini menampilkan hasil dari hitungan rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, standar deviasi juga variaans buat nilai pre-test hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol di dalam perkembangan karier:

Tabel.1.Hasil Pre-test

Keterangan	Kelas Eksperiment	Kelas Kontrol
	Pre-test	Pre-test
N(Banyak Peserta)	29	29
Nilai Terendah	49	46
Nilai Tertinggi	66	67
Rata-rata	58.59	59.09
Simpangan Baku	4.07	4.33
Varians	10.96	3.418

Dari table di atas hasil pre-tes kelas eksperiment yaitu nilai rata-rata yang didapat 58.59 keterangan nilai terkecil adalah 49 dan nilai terbesar yaitu 66. Kemudian hasil dari pre-test dikelas kontrol adalah nilai rata-rata yang didapat 59.09 keterangan nilai terkecil adalah 46 serta nilai terbesar 67. Kemudian simpangan baku untuk kelas eksperiment adalah 4.07 dengan varians 10.96 dan simpangan baku di kelas kontrol adalah 4.33 dengan varians 3.418. kemudian gambar hasil pre-test dikelas eksperiment juga dikelas kontrol ditampilkan dalam bentuk diagram yaitu:



Gambar 1. Grafik Hasil Pre-Test Perkembangan Pemilihan Karier Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 5 Sungai Lili

Dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan awal dari peserta didik dikelas eksperimen juga dikelas control tidak jauh berbeda yaitu rata-rata dikelas eksperimentent adalah 58.59 dan pada kelas kontrol yaitu 59.09

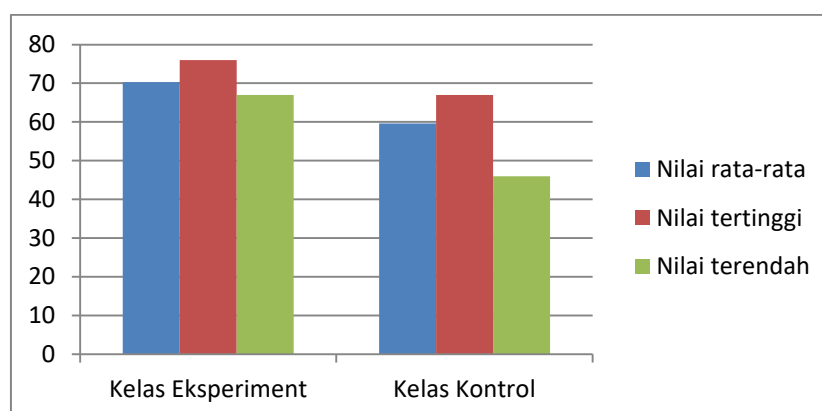
Hasil Data Post Test

Analisis hasil post-test yaitu agar bisa mengetahui kemampuan pelajar atau Peserta didik setelah memperoleh layanan informasi menggunakan materi pengembangan karir *Google Sites*:

Tabel.2.Hasil Post-test

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	Post-test	Post-test
N (Jumlah Peserta)	29	29
Nilai Terendah	67	46
Nilai Tertinggi	76	67
Rata-rata	70.27	59.64
Simpangan Baku	4.14	4.59
Varians	0.75413	2.7327

Berdasarkan tabel di atas hasil post-test setelah menjalankan service didapatkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 70,27 dengan skor terendah sebesar 67 dan skor tertinggi sebesar 76. Sedangkan post-test nilai tes pada kelas kontrol diperoleh nilai mean 59,64 dengan nilai terendah 46 dan nilai tertinggi 67. Dengan demikian, standar deviasi untuk kelas eksperimen adalah 4,14 dengan varians 0,75413 dan standar deviasi untuk kelas kontrol adalah 4,59 dengan varian 2.7327. Sedangkan gambaran hasil posttest pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar.2.Grafik Hasil Post-Test Perkembangan Pemilihan Karier Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 5 Sungai Lilin

Dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan dari peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibeikan layanan pada kelas eksperiment yaitu rata-rata kelas eksperimen sebesar 70.27 dan pada kelas kontrol sebesar 59.64.

Uji-T

Setelah mendapatkan hasil dari post-test pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol yang menunjukkan hasil dari data berdistribusi normal dan juga homogeny. Lalu, langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah uji pengaruh untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji T yang digunakan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,025$. Uji t dilakukan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* terhadap perkembangan pemilihan karier siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Sungai Lilin. Berikut adalah hasil uji-t post-test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 3. Hasil Uji T Post-test

Jenis Uji	Statistik	Kesimpulan
Uji-t	$t_{hitung} = 12,75$ $t_{tabel} = 2.00324$	Ha di terima, maka Ho di tolak, maka terdapat pengaruh layanan informasi menggunakan media <i>cyber counseling (google sites)</i> terhadap perkembangan pemilihan karier siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Sungai Lilin.

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji hipotesis diatas dengan menggunakan uji-t pada data post-test tersebut maka didapatkan nilai $t_{hitung} = 12.75$. Kemudian dengan $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 29 + 29 - 2 = 56$ dan $\alpha=0,025$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,00324$. Karena 12,75 berada di luar interval $-2,00324 \leq t_{hitung} \leq 2,00324$. maka Ho ditolak, dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* terhadap perkembangan pemilihan karier siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Sungai Lilin.

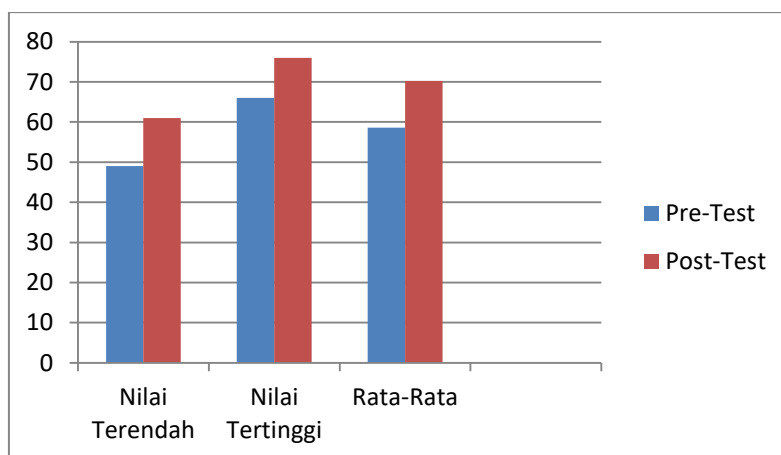
Rekapitulasi Hasil

Setelah melakukan analisis data maka rekapitulasi hasil penelitian dijelaskan dalam table sebagai berikut:

Tabel.11.Rekapitulasi Analisis data hasil peneletian

Data Kelas Eksperimen	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata
Pre-test	49	66	58,59
Post-test	61	76	70,27

Dari table di atas di dapat bahwa nilai terendah kelas eksperimen *pre-test* adalah 49 dan nilai tertinggi 66 sedangkan rata-ratanya 58.59. sedangkan hasil *post-test* yaitu nilai terendah kelas eksperimen adalah 61, nilai tertinggi adalah 76 dan rata-ratanya adalah 70,27. Nilai rata-rata naik sebesar 11.68 sedangkan $Persentase\ Kenaikan\ (\%) = \frac{70,27-58.59}{58.59} \times 100 = 19.94\%$. Jadi Persentase kenaikan dari nilai rata-rata *pre-test* dan juga *post-test* adalah 19.94% Untuk melihat perbedaannya lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 4. Grafik Rekapitulasi Hasil Penelitian Perkembangan Karir Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 5 Sungai Lilin

Dari Grafik di atas dapat bahwa terdapat perbedaan yang terlihat dari hasil *Pre-test* dan *post-test*. Grafik nilai *Post-test* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada grafik *pre-test*.

Pembahasan

Perkembangan Karir Sebelum di Berikan Perlakuan

Gambaran dari hasil perkembangan pemilihan karir pada siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Sungai lilin sebelum diberi layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* atau gambaran awal perkembangan pemilihan karir yaitu kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang diperoleh 58.59 dengan nilai terendah yaitu 49 dan nilai tertinggi 66. Sedangkan hasil dari pre-test pada kelas kontrol yaitu nilai rata-rata yang diperoleh 59.09 dengan nilai terendah yaitu 46 serta nilai tertinggi 67. Dimana kelas kontrol memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dari kelas eksperimen. Kelas eksperimen memiliki nilai yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan kelas kontrol dikarenakan pengetahuan tentang karir itu bisa terlihat dari hasil angket dan selama pengamatan dalam meneliti kelas kontrol juga terlihat lebih aktif dalam bertanya saat pemberian angket. Sedangkan dikelas eksperimen siswa lebih banyak ribut dan susah diatur di dalam kelas.

Gambaran Perkembangan Karir Setelah di Berikan Perlakuan

Hasil perkembangan siswa pada pemilihan karier antara siswa yang diberikan layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* dengan yang tidak diberikan layanan informasi. Nilai awal siswa dari kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata pre-test 58,59 yang menunjukkan perkembangan atau kemampuan awal siswa dalam pemilihan kari. Lalu, setelah diberi perlakuan layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* nilai rata-rata dari post-test siswa menjadi 70,27. Setelah diberi layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* terdapat peningkatan nilai rata-rata perkembangan pemilihan karier sebanyak 11,68 point dibandingkan sebelum diberi layanan dari nilai pre-test sebelumnya. Sedangkan hasil dari post-test pada kelas kontrol yang tidak di berikan layanan atau perlakuan memiliki nilai rata-rata yaitu 59.64 dengan nilai terendah yaitu 46 serta nilai tertinggi 67. Nilai kelas eksperimen setelah diberikan layanan naik lebih tinggi di bandingkan sebelumnya yang dilihat dari hasil angket yang diberikan setelah dilaksanakannya layanan yang diberikan. Kelas eksperimen juga lebih aktif saat diberi layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* siswa lebih banyak menyampaikan pendapat dan merasa senang karena merupakan hal yang baru yang membuat mereka aktif saat diberikan layanan dibandingkan pada saat mengisi angket sebelum diberi layanan.

Pengaruh Media Cyber Counseling (Google Sites) Terhadap Perkembangan Pemilihan Karier Siswa.

Dari hasil penelitian di dapat perkembangan pemilihan karier antara siswa yang diberikan layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* dengan yang tidak diberikan layanan informasi dapat diketahui dari nilai rata-rata yang di dapatkan dari angket melalui post-test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Siswa yang diberikan layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* lebih mengalami kenaikan. Kondisi tersebut yang membuat tercapainya perkembangan pemilihan karier dapat lebih efektif dan efisien. Hal ini juga membuat perkembangan pemilihan karier naik hingga 11.68 point dari pre-test sebelumnya. Jika di Persentase Peningkatan kenaikan dari nilai rata-rata *pre-test* dan juga *post-test* adalah 19.94%. Selain itu hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada data post-test tersebut maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 12.75$ dengan $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 29 + 29 - 2 = 56$ dan $\alpha = 0,025$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,00324$. Karena 12,75 berada di luar interval $-2,00324 \leq t_{hitung} \leq 2,00324$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* terhadap perkembangan pemilihan karier siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Sungai Lilin. Model layanan informasi menggunakan media ini membantu dalam cepatnya pemberian informasi kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memperoleh informasi secara menarik sehingga dapat digunakan dalam pengembangan pada diri peserta didik. Guru BK dapat membuat media yang sangat mudah dalam memberikan layanan informasi menggunakan media ini sehingga dapat membuat perkembangan siswa bisa berkembang ke arah yang positif

Secara keseluruhan berdasarkan uraian sebelumnya diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kearah yang positif dilihat dari naiknya nilai rata-rata pada saat sebelum diberikan layanan dan sesudah pemberian layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* terhadap perkembangan pemilihan karier siswa. Hal ini menyebabkan hasil perkembangan pemilihan pada kelas eksperimen yang awalnya lebih rendah dari kelas kontrol dapat mendapatkan hasil lebih baik dan meningkat dari sebelumnya.

Sesuai dengan Setyawan (2019) yang menungkapkan kegiatan pengembangan media web melalui *google sites* dimaksudkan untuk menghasilkan media bimbingan dan konseling kepada peserta didik secara luas yang layak digunakan dan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam bimbingan ataupun layanan bimbingan yang lainnya melalui *Google sites* dapat meningkatkan pengetahuan sebagai media dalam bimbingan dan konseling. Sesuai dengan itu di dapatkan hasil penelitian ini bahwa media *cyber counseling (google sites)* berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi dalam layanan konseling sehingga meningkatnya pemilihan pengembang karir pada siswa dilihat dari naiknya nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)*.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan mengenai model layanan informasi dengan menggunakan media *cyber counseling (google sites)* dalam perkembangan pemilihan karier peserta didik kelas IX di SMP Negeri 5 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Temuan yang dapat penelitian simpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perkembangan pemilihan karir pada siswa sebelum tes atau gambaran awal perkembangan pemilihan karir yaitu kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang diperoleh 58,59 dengan nilai terendah yaitu 49 dan nilai tertinggi 66. Sedangkan hasil dari pre-test pada kelas kontrol yaitu nilai rata-rata yang diperoleh 59,09 dengan nilai terendah yaitu 46 serta nilai tertinggi 67.
2. Hasil tes yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media *cyber counseling (google sites)* dalam perkembangan pemilihan karier peserta didik membuat kenaikan dalam perkembangan pemilihan karier. Nilai awal siswa dari kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata pre-test 58,59. Lalu, setelah diberi perlakuan layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* nilai rata-rata dari post-test siswa menjadi 70,27. Setelah diberi layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* terdapat peningkatan nilai rata-rata perkembangan pemilihan karier sebanyak 11,68 point dari nilai pre-test sebelumnya.
3. Pelaksanaan layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* dalam perkembangan pemilihan karier peserta didik lebih baik dari pada yang tidak

diberikan layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)*. Selain itu dilihat dari perhitungan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada data post-test tersebut maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 12.75$ dengan $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 29 + 29 - 2 = 56$ dan $\alpha = 0,025$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,00324$. Karena $12,75$ berada di luar interval $-2,00324 \leq t_{hitung} \leq 2,00324$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi menggunakan media *cyber counseling (google sites)* terhadap perkembangan pemilihan karier siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Sungai Lilin.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas beberapa saran dari peneliti untuk pihak terkait dalam penelitian ini :

1. Kepada guru BK, agar dapat melakukan layanan informasi yang lebih mendalam menggunakan media terutama media *cyber counseling (google sites)* atau dengan media lainnya untuk perkembangan pemilihan karier yang baik.
2. Kepada peserta didik, diharapkan agar dapat mengikuti kegiatan layanan informasi perkembangan pemilihan karier agar dapat memahami layanan informasi yang diberikan terkait dengan perkembangan pemilihan karier bagi peserta didik di SMP Negeri 5 Sungai Lilin.
3. Kepada kepala sekolah, yang telah bekerja sama dengan guru pembimbing hendaknya dapat juga memperhatikan kebutuhan Guru Bk dan serta kebutuhan guru-guru pembimbing agar dapat memberikan layanan yang baik dalam bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amundson, N. E., Harris, J. – Bowsbey., Spencer G Niles. 2016. *Elemen-Elemen Penting Dalam Konseling Karir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arief, .2017. *Aplikasi Presensi Siswa Onlin Menggunakan Google Forms, Sheet, Sites, Awesome Table dan Gmail*. Surabaya: Sntekpn V Iatas.

Risca A.Y¹, Fifi Y.², Joni A³. Model Layanan Informasi ...

- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosuder Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran, Edisi 1*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Aziz, T. N.2019. Startegi Pembelajaran Era Digitas In The Annual. *Jurnal Conference on Islamic Education and Social Science*. Vol 1 No 2.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dekdiknas. 2003.*Dapertemen Pendidikan Nasional* Jakarta: Balai Pustaka.
- Dea Dkk. 2017. Aplikasi CYCO (Cyber Counseling) Sebagai Salah Satu Alternatif Model Konseling di Sekolah. *Jurnal Seminar Nasional BK FIP-UPGRIS*.1(1) hal 162-168.
- Gibson, R L; Mitchell, Marianne H. 2011. *Bimbingan dan Konseling (Edisi Indonesia-Edisi ke Tujuh)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miskiya, Lu'luatun.2014. Faktor Determinan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri Se-kabupaten Tegal. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.1 (1).
- Nurita, Br Bangun & Abdul Hasan Saragih.2015. Pengembangan Media Web Bimbingan Konseling. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*. Vol. 2, No. 1.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Setyawan Bambang. 2019. Pengembangan Media Google Sites Dalam Bimbingan Klasikal di SMAN 1 Sampung. *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*.Vol 6 no 2.
- Sujarweni, V. Wiranta. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, M. 2009. *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Taufik Dkk. 2018. Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis WEB Kepada Guru IPA SMP Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*.Vol 2 no.1 hal 77-81.

Jurnal Pendidikan Sultan Agung, *Volume 2 Nomor 2, Juni 2022 hal. 145-159*

Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo.

Ulfa Rahma. 2011. *Bimbingan Karir Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.